

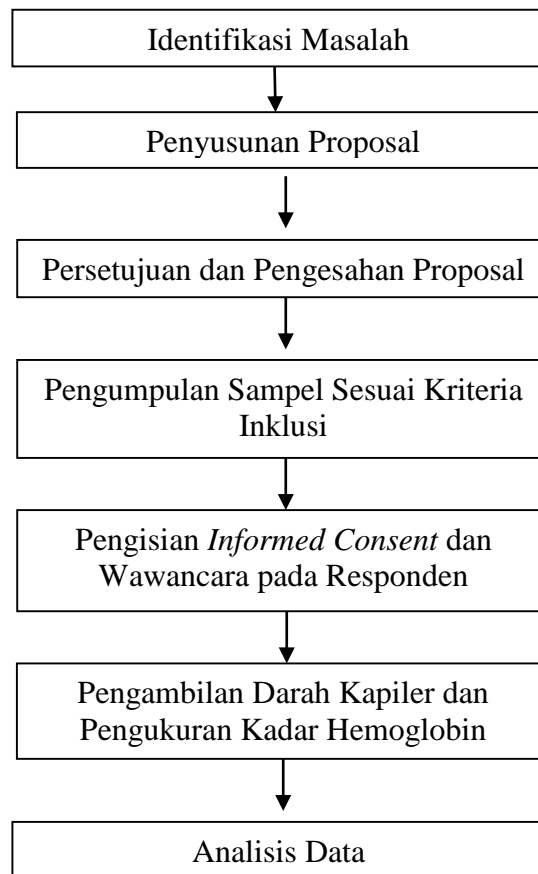
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada studi deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sastroasmoro, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif sehingga dapat menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 10 Denpasar.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 2 Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Denpasar, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2022.

### **D. Populasi Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 10 Denpasar sebanyak 332 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi, sampel harus memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Riyanto,2011)

##### **a. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar Hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 10 Denpasar Pada penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan suatu persyaratan atau karakteristik yang ditentukan peneliti dan dimiliki oleh subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian atau seseorang yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak bersedia ikut dalam penelitian.

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini adalah :

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 10 Denpasar
- b) Remaja putri yang sudah pernah menstruasi
- c) Bersedia sebagai sampel dan menandatangani *informed consent*

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja putri yang sedang sakit
- b) Remaja putri yang sedang menstruasi

b. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Jika jumlah subjeknya besar mencapai 332 orang maka dapat diambil antara 10-15% lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek (Arikunto, 2019).

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 10% dari jumlah populasi yang berjumlah 332 remaja putri. Untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{10}{100} \times N$$

Keterangan: N = banyak populasi

n = besar sampel

Perhitungan:

$$n = \frac{10}{100} \times 332$$

$$n = 33,2 = 33 \text{ sampel}$$

Jadi, besar sampel pada penelitian kali ini adalah sebesar 33 sampel.

### c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel studi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Purposive Sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pada remaja putri di kelas VII dan VIII di SMP Negeri 10 Denpasar.

## **E. Jenis Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil pemeriksaan hemoglobin, dan hasil wawancara meliputi usia, kebiasaan mengkonsumsi tablet tambah darah. Siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 10 Denpasar

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil data jumlah siswa yang bersekolah di SMP Negeri 10 Denpasar

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta untuk mendapatkan data karakteristik yaitu usia dan kebiasaan mengonsumsi tablet tambah darah kemudian responden menandatangani informed consent dan melakukan wawancara sesuai karakteristik responden.

### **b. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin**

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan metode POCT dengan menggunakan alat Easy Touch GCHb

## **3. Instrumen pengumpulan data**

### **a. Instrumen pengumpulam data**

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- 1) Alat untuk dokumentasi (Kamera digital/Kamera Hp)
- 2) Lembar wawancara responden
- 3) Informed consent
- 4) Alat tulis

### **b. Alat dan Bahan**

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Alat
  - a) Lancet
  - b) Autoclick
  - c) Alat Easy Toch GCHb

- d) APD
- 2) Bahan
  - a) Darah kapiler
  - b) Kapas alkohol 70%
  - c) Kapas kering
- c. Prosedur Kerja

Menurut Pili (2019), adapun prosedur pemeriksaan hemoglobin adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Penelitian
  - a) Persiapan pasien: Tidak ada persiapan khusus.
  - b) Persiapan peneliti: Menggunakan APD, Alat dan bahan
- 2) Pengambilan darah kapiler

Cara kerja: Pengambilan darah kapiler dilakukan dengan cara blood lancet dipasang pada autoclick dan diatur kedalaman penusukkan, kemudian ujung jari tengah atau jari manis responden dibersihkan dengan kapas alkohol 70% dan dibiarkan hingga kering. Ujung jari tersebut ditusuk dengan lanset steril sedalam  $\pm$  3mm, dan darah dibiarkan keluar sendiri tanpa diperas. Tetesan darah pertama dihapus dengan kapas kering, karena kemungkinan darah tercampur dengan sisa alkohol, kemudian tetesan berikutnya dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan.

- 3) Pengukuran hemoglobin menggunakan alat easy touch hemoglobin

Cara kerja: Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat easy touch hemoglobin, dilakukan dengan cara strip diambil dari botol strip dan botol segera ditutup, kemudian strip tersebut dimasukkan kedalam alat maka secara otomatis

alat akan menyala. Nomor kode pada layar dipastikan sama dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip, kemudian pada saat simbol tetesan darah muncul pada layar alat, ujung strip disentuh dengan hati-hati pada sampel darah. Sampel darah akan diserap menuju zona reaksi secara otomatis, dan jika volume darah telah mencukupi, alat akan menghitung mundur setelah alat berbunyi “beep”. Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil akan tersimpan pada memori. Strip bekas pakai tersebut dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden terkait karakteristik yang telah ditentukan, meliputi usia dan mengkonsumsi tablet tambah darah, serta hasil pengukuran kadar hemoglobin akan dicatat dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel

#### **a. Pengecekan data (Editing)**

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau jawaban dari pertanyaan wawancara. Proses ini meliputi beberapa hal yaitu:

- 1) Kelengkapan data
- 2) Kejelasan jawaban
- 3) Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan

#### **b. Pemberian kode (Coding)**

Coding merupakan proses pengubahan dari bentuk huruf menjadi bentuk angka ataupun bilangan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pengkodean yaitu:

- 1) Usia

12-13 tahun		Kode U1
14-15 tahun		Kode U2
2) Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)		
Patuh	(4Fe/bulan)	Kode TFe1
Tidak patuh	(<4Fe/bulan)	Kode TFe2
3) Kadar hemoglobin		
Rendah		Kode Hb <12 g/dl
Normal		Kode Hb 12-16 g/dl
Tinggi		Kode Hb > 16 g/dl

c. Memasukkan data (entry data)

Entry data adalah proses yang dilakukan dengan cara mengisi kolom dari lembar kode atau kode sesuai dengan jawaban dari responden ke program computer

d. Pentabulasian data (Tabulating)

Tabulating yaitu proses memasukkan data dari hasil penelitian kedalam tabel-tabel yang sesuai dengan jenis variabel.

**2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu untuk menggambarkan kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik responden, meliputi usia, dan konsumsi tablet tambah darah dengan teori dan faktor resiko yang ada terkait kadar hemoglobin. Adapun nilai rujukan pada pemeriksaan hemoglobin pada remaja yaitu 12-16 g/dL.

**G. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian merupakan norma yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam melakukan penelitiannya



peneliti tidak akan berhasil tanpa bantuan dari orang lain oleh karena itu diperlukan responden yang bersedia menyisihkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian, disini diperlukan timbal balik peneliti kepada responden. Responden yang secara sukarela memberikan informasi penelitian perlu dihargai atas informasi, kesediaan dan kejujurannya dan hal inilah yang disebut kode etik penelitian (Kemenkes, 2017). Berikut ini tiga prinsip etika penelitian dibidang kesehatan berdasarkan Kemenkes (2017)

a. Menghormati harkat martabat manusia (Respect For Persons)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri

b. Berbuat baik (Beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa

- 1) Risiko penelitian harus wajar (reasonable) disbanding manfaat yang diharapkan
- 2) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (scientifically sound)
- 3) Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian
- 4) Prinsip do no harm (non maleficent – tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian

c. Keadilan (Justice)

Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (distributive justice) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (equitable), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian